



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

SOSIALISASI URGENSI MAKANAN HALAL DALAM ISLAM PADA IBU-IBU PWBI KWALA BEKALA

Muhammad Hizbullah¹⁾, Haidir²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah²⁾

muhammadhizbullah@umnaw.ac.id

haidir@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Di dalam Alquran dan hadis tentang pengharaman makanan dan minuman selalu menggunakan lafaz 'am. Ini menunjukkan bahwa sekiranya ada bentuk makanan dan minuman yang tidak disebutkan dalam alquran dan hadis, bisa dikelompokkan dengan hukum haram dengan menggunakan metode qiyas. Dengan perkembangan zaman dan teknologi saat sekarang ini akan menghasilkan variasi makanan dan minuman yang berkembang. Sehingga sebagai umat Islam harus lebih selektif dalam memilih makanan, karena dalam syariat Islam kehalalan makanan merupakan suatu syarat mutlak dan harus di dalam mengkonsumsi makanan. Telah dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat pada Ibu-Ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) tentang Sosialisai Urgensi Makanan Halal Dalam Islam. Dengan metode penjelasan dan penyuluhan kepada ibu-ibu PWBI Kwala Bekala. Dengan memberikan pencerahan dan pemahaman akan konsep dan urgensi makanan halal dalam Islam. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik terlihat dari respon dan semangat ibu-ibu PWBI Kwala Bekala yang dengan tekun dan aktif berdiskusi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan Dosen UMN Al Washliyah di salah satu rumah anggota PWBI Kwala Bekala. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman akan urgensi kehalalan makanan dalam Islam.

Kata Kunci: Urgensi, Makanan Halal Dalam Islam

ABSTRACT

In the Qur'an and hadith about the prohibition of food and drink, always use the word 'am. This shows that if there are forms of food and drink that are not mentioned in the Koran and Hadith, they can be grouped with the haram law using the qiyas method. The times and technology today will produce a growing variety of foods and beverages. So that as Muslims, they must be more selective in choosing food, because in Islamic law, halal food is an absolute requirement and must be in consuming food. Public service has been carried out for the Wired Batak Islam Women (PWBI) regarding the Socialization of the Urgency of Halal Food in Islam. With the method of explanation and counseling to PWBI Kwala Bekala mothers. By providing enlightenment and understanding of the concept and urgency of halal food in Islam. The results of this community service are very good, seen from the response and enthusiasm of PWBI Kwala Bekala women who are diligently and actively discussing community service activities held by UMN Al Washliyah lecturer at one of the homes of PWBI member Kwala Bekala. This activity is expected to provide knowledge and understanding of the urgency of halal food in Islam.

Keywords: Urgency, Halal Food in Islam

1. PENDAHULUAN

Letak geografis Kelurahan Kwala Bekala adalah salah satu kelurahan dari 6 enam kelurahan yang ada di Kecamatan Medan Johor yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Kwala Bekala terdiri dari 20 (dua puluh) lingkungan yang dipimpin oleh Lurah Ro Sintong Jeita Sagala, S.STP.,M.Si dan sekretaris Hj. Nurhayati dengan luas wilayah 550 Ha.

Kepala kelurahan memiliki fungsi dan tugas. Sebagai Kepala kelurahan memiliki fungsi untuk menyelenggarakan partisipasi masyarakat, melaksanakan tugas dari

pemerintah atasannya, dan berkoordinasi dalam pelaksanaan jalannya pemerintahan kelurahan, serta melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dibidang pembangunan dan masyarakat

Tugas Kepala Kelurahan yaitu penyelenggara serta penanggung jawab utama di bidang pemerintahan, pembagunan dan kemasyarakatan dalam rangka menyelenggarakan gerakan urusan pemerintahan daerah, urusan pemerintahan umum termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban

Dengan fungsi dan tugasnya dalam bertanggung jawab pada pelayanan masyarakat maka pemerintah harus mampu memfasilitasi masyarakat dalam pembinaan keagamaan. Walaupun dengan kondisi umat Islam yang minoritas di kelurahan kwala Bekala tetapi dalam hal kebebasan beribadah dan pembinaan agama Islam tidak pernah terhambat dan terdiskriminasikan. Ini menunjukkan akan terjalin dengan baiknya hubungan masyarakat di kwala bekala. Dengan mengejawantahkan toleransi dalam beragama. Salah satu bentuk dukungan pemerintah terhadap masyarakat Muslim minoritas di Kelurahan Kwala Bekala dengan mendukung berdirinya perkumpulan dan kelompok pembinaan agama Islam yang bernama PWBI.

Persatuan Wirid Batak (PWBI) merupakan perkumpulan pengajian ibu-ibu muallaf. PWBI ini diketuai oleh Dra. Siti Rachimah dengan anggota sebanyak 70 orang. Berdirinya PWBI ini tidak terlepas dari bimbingan Al-Ustadz H. Ramli Kamal Berutu, BA. Pada tahun 2016 KUA Medan Johor melalui Forum Komunikasi Penyuluhan Agama Islam yang disebut FKPAI berkomitmen untuk ikut berkontribusi dalam membimbing ibu-ibu muallaf di PWBI. Dengan mengirimkan dan mengutus para penyuluhnya diharapkan dapat berkontribusi dalam pembimbingan agama di Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala.

Dengan latar belakang anggota Persatuan Wirid batak Islam PWBI yang muallaf dengan pemahaman agama Islam yang masih kurang, sehingga dirasakan perlunya adanya bimbingan dan arahan terus menerus agar mereka tidak merasa ditinggalkan dan dikhawatirkan bisa kembali ke agamanya yang lama. Maka melihat kondisi ini Tim Pengabdian Masyarakat merasa perlu melakukan pengabdian. Pada kesempatan ini Tim Pengabdian Masyarakat akan mensosialisasi tentang Urgensi Kehalalan Makanan dalam Islam. Hal ini sangat perlu disampaikan karena kehalalan makananan merupakan salah satu syariat Islam yang harus dijalankan dan makanan yang halal juga berpengaruh pada perilaku kita dan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan ridho Allah SWT.

Oleh sebab itu menurut tim pengabdian masyarakat sangat perlu dan penting untuk diadakan kegiatan sosialisasi pada ibu-ibu PWBI yang berkaitan tentang urgensi makanan

halal dalam Islam. Dengan dilaksanakan pengabdian kepada ibu-ibu PWBI Kwala Bekala diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan tentang kriteria dan konsep makanan halal dalam Islam. sehingga dapat terus menumbuhkan kesadaran kepada ibu-ibu PWBI untuk lebih selektif dalam memilih dan mengkonsumsi makanan. Dengan melihat kehalalannya baik dari segi zatnya dan proses mendapatkannya serta juga melihat segi kebaikannya.

2. PERMASALAHAN MITRA

Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) anggotanya merupakan para muallaf. Maka dari itu dirasakan sangat penting dan perlu diadakan kegiatan sosialisai pada ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI).

Dengan pengabdian kepada ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala diharapkan mampu memberikan pengaruh yang sangat besar bagi pengetahuan dan pemahaman tentang urgensi makanan halal dalam Islam. Sehingga dapat menumbuhkan kesadaran kepada ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) untuk lebih selektif dalam mengkonsumsi makanan, dengan memilih makanan yang memenuhi standar halal dan baik.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa sosialisasi dalam bentuk ceramah dan diskusi kepada mitra yaitu kepada ibu-ibu Perstauan Wirid Batak Islam (PWBI) di jalan Djamin Ginting Gg. Pelajar Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor.

- a. Memberikan ceramah dan penjelasan serta pemahaman tentang urgensi makanan halal dan baik dalam Islam.
- b. Memberikan ceramah dan pemahaman berupa penjelasan tentang konsep makanan halal dan baik dalam Islam.
- c. Melakukan diskusi interaktif.
- d. Memberikan solusi dan cara dalam mendapatkan makanan yang halal dan baik dalam Islam.

Setelah mengikuti acara sosialisasi ini diharapkan Ibu-Ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor mampu mengetahui dan memahami konsep dan hikmah serta urgensi makanan halal dalam Islam, serta mampu memberikan kesadaran akan wajibnya mengkonsumsi makanan yang halal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada ibu-ibu Perstauan Wirid Batak Islam (PWBI) dilaksanakan di Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor. Dengan menggunakan metode kemitraan dan sistem pendekatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dari tahap survei awal ke lokasi mitra dengan mengamati dan mewawancarai beberapa pengurus dan anggota Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) serta berkoordinasi dengan pihak pengurus PWBI.

Selanjutnya melakukan kesepakatan antara pihak pengabdi dan Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala tentang waktu pelaksanaan dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat di Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kwala Bekala diharapkan akan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang urgensi mengkonsumsi makanan halal dalam Islam. Sehingga akan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk tetap mengkonsumsi makanan yang halal dan baik yang merupakan bentuk syariaan Allah SWT.

Adapun gambaran Ipteks yang diiharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah terciptanya pengetahuan dan pemahaman serta menumbuhkan kesadaran untuk tetap mengkonsumsi makanan yang halal dan baik. Dengan melihat kehalalannya dari segi zatnya dan proses mendapatkannya.

5. KESIMPULAN

Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor telah mendapatkan pengetahuan akan pemahaman yang baik tentang urgensi makanan halal dalam Islam.

Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan akan membuat rencana berikutnya dengan tetap berkoordinasi dengan ibu-ibu Persatuan Wirid Batak Islam (PWBI) baik langsung maupun melalui media komunikasi lainnya, sebagai upaya untuk terus membimbing ibu-ibu PWBI yang merupakan perkumpulan mualaf untuk pematapan ilmu agama Islam terkhusus dalam hal urgensi makanan halal dalam Islam.

REFERENSI

- Muhammad Kamal. *Limadza Harrama Allah Hadzihi al-Asyya'*, Al-Qahirah: Maktabah Al-Qur'an, 1987.
- Al-Bukhary, *Sahih al-Bukhari*, Jilid III, Bairut : Dar Matbi'a al-Sya'bi, t.th.
- Abd al-Rahman al-Jaziry. *Kitab al-Fiqh 'Ala al-Madzahib al-Arbā'ah*, Bairut: al-Maktabah al-Tijariyah al Kubra, t.th.
- M.Quraish Sihab. *Tafsir al-Misbah*, Jilid I, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Muhammad Yusuf Alqardawi. *al-Halal wa al-Haram fi al-Islam*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1990.
- Dirdjosisworo, Sudjono. *Alkoholisme: Paparan Hukum dan Kriminologi*, Bandung: Remaja Karya, 1984.
- Huzaemah Tahido Yanggo. *Masail Fiqhiyah: Kajian Hukum Islam Kontemporer*, Bandung: Angkasa, Kerjasama dengan UIN Jakarta Press, 2005